

ABSTRAK

PT Kharisma Dua Putri (PT KDP), objek dalam penelitian ini, merupakan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang konstruksi swasta nasional. Untuk memperluas cakupan bisnis dari perusahaan, PT KDP membentuk PT Dwi Perkasa Putri (DPP) untuk memisahkan bisnis *engineering, electrical dan mechanical*. Adapun dalam bisnis properti, PT KDP melakukan pemisahan dengan membentuk PT Kharisma Dwi Properti. Oleh karenanya, PT KDP perlu membuat strategi korporasi yakni *parenting fit* untuk mengasuh perusahaan anak, sehingga dapat menghadapi persaingan dengan perusahaan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan *parenting strategy* PT Kharisma Dua Putri yang sesuai untuk mengasuh perusahaan anak agar kinerja perusahaan meningkat. *Parenting fit matrix* digunakan untuk memberikan gambaran terkait penempatan posisi unit-unit bisnis terhadap perusahaan induk. Posisi anak perusahaan berdasarkan *parenting fit matrix* dijadikan sebagai dasar dalam rekomendasi strategi yang tepat. Hasil dari analisis ini menghasilkan temuan: (1) PT Dwi Perkasa Putri (DPP) berada dalam kuadran *Heartland* dan (2) PT Kharisma Dwi Properti (KDProperti) berada pada kuadran *edge-of-heartland*. PT KDP dapat menggunakan pola pengasuhan *strategic planning* terhadap PT DPP. Pola pengasuhan ini cocok digunakan karena PT KDP dan PT DPP merupakan perusahaan yang bergerak pada industri yang sama, terdapat hubungan yang jelas sehingga dapat mentransfer keterampilan, berbagi aktivitas, dan memiliki potensi sinergi tinggi. Sedangkan, PT KDP dapat menggunakan pola pengasuhan *strategic control* terhadap PT KDProperti. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa karakteristik perusahaan induk tidak cocok, sehingga perusahaan induk harus mengurangi keterlibatan dalam mengatur PT KDProperti.

Kata kunci: *parenting advantage, parenting fit matrix, parenting strategy*, perusahaan multibisnis

ABSTRACT

PT Kharisma Dua Putri (PT KDP), the object of this study, is a limited liability company engaged in national private construction. To expand the company's business scope, PT KDP formed PT Dwi Perkasa Putri (DPP) to separate the engineering, electrical and mechanical businesses. As for the property business, PT KDP carried out a by forming PT Kharisma Dwi Properti. Therefore, PT KDP needs to make a corporate strategy, namely parenting fit, to take care of child companies so they can face competition. This study aims to determine the parenting strategy of PT Kharisma Dua Putri is suitable for nurturing the subsidiary company so that the company's performance improves. The parenting fit matrix is used to provide an overview of the positioning of business units towards the parent company. The position of the subsidiary based on the parenting fit matrix is used as the basis for suitable strategy recommendations. The results of this analysis resulted in findings: (1) PT Dwi Perkasa Putri (DPP) is in the Heartland quadrant and (2) PT Kharisma Dwi Properti (KDProperti) is in the edge-of-heartland quadrant. PT KDP can use strategic planning style parenting style towards PT DPP. This parenting style is suitable because PT KDP and PT DPP are companies engaged in the same industry. There is a clear relationship so that they can transfer skills, share activities, and have high synergy potential. Meanwhile, PT KDP can use a strategic control style towards PT KDProperti. Because some characteristics of the parent company are not suitable, the parent company must reduce involvement in regulating PT KDProperti.

Keywords: multi-business company, parenting advantage, parenting fit matrix, parenting strategy